

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Kontak : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290

ARJI

Action Research Journal Indonesi

91 – 102

Inovasi dalam Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Innovation in Islamic Education to Enhance Learning Quality

Artikel dikirim :


2024-12-30


Artikel diterima :

2025-01-28

Artikel diterbitkan :

2025-01-29

 Akbar Al Firdaus ^{1*}, Marwah Maulana Sidik², M.Tajudin
Zuhri³, Nenden Munawaroh⁴.

 ^{1,2,3,4} Universitas Garut

 Email Korespondensi : 24092724020@pasca.uniga.ac.id *

Kata Kunci:

Inovasi pendidikan, literatur
review, pendidikan Islam,
teknologi pendidikan

Abstrak: Inovasi dalam pendidikan Islam sangat krusial untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi strategi inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan Islam melalui pendekatan holistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka dengan menganalisis 10 jurnal relevan dari sepuluh tahun terakhir. Fokus penelitian ini terletak pada dimensi manajemen, strategi pembelajaran, dan kurikulum, yang dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi peluang integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi modern. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji beragam sumber literatur dari jurnal-jurnal terindeks yang membahas pendidikan Islam di berbagai tempat. Data dianalisis dengan teknik sintesis literatur untuk memperoleh temuan teoritis yang baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dengan nilai-nilai spiritual Islam dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta membangun karakter siswa. Pendekatan sistemik yang menghubungkan manajemen, pembelajaran, dan kurikulum juga memberikan solusi strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Temuan ini menegaskan pentingnya reformasi berbasis bukti yang melibatkan kolaborasi antara pendidik, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan pendidikan yang relevan dan inklusif. Inovasi pendidikan Islam yang terintegrasi dengan teknologi memiliki potensi signifikan untuk menyokong perkembangan karakter siswa, sekaligus mengatasi tantangan kesenjangan digital dan pemisahan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum.

Keywords:

Educational innovation, literature review, Islamic education, educational technology

Abstract: Innovation in Islamic education is a strategic step crucial for addressing the challenges of globalization, technological advancements, and the needs of modern society. This study conducts an in-depth analysis through a literature review method with a multi-dimensional approach, exploring various aspects of innovation, including management, learning strategies, and curriculum development. The analysis indicates that transforming management grounded in Islamic values, integrating technology into teaching and learning processes, and developing curricula that harmonize spiritual and academic aspects can create an adaptive educational system rooted in core values. The novel theories derived from this research provide practical solutions to challenges faced by Islamic education, such as the digital divide and the dichotomy between Islamic and general education. This approach also strengthens students' character through the inculcation of moral and ethical values while encouraging collaboration and participation among various stakeholders. These findings present an innovative framework relevant to improving the quality of Islamic education in the modern era.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, pendidikan Islam dan organisasi global menghadapi tantangan yang serupa. Kita tidak dapat mengabaikan kenyataan bahwa kemajuan teknologi dan globalisasi kini membawa perubahan yang sangat cepat, yang memerlukan adanya adaptasi dan inovasi. Pendidikan Islam harus dapat mengimbangkan prinsip-prinsip tradisional dengan tuntutan zaman modern, serta lembaga-lembaga tersebut perlu meningkatkan efisiensi dan kreativitas dalam prosesnya (Hashim, 2018).

Inovasi dalam pendidikan telah menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai bidang, termasuk pendidikan Islam. Di tengah dunia yang terus berubah, pendidikan senantiasa menghadirkan inovasi baru sebagai respons terhadap berbagai tantangan yang muncul. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 179, yaitu:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾

“Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan banyak dari kalangan jin dan manusia untuk (masuk neraka) Jahanam (karena kesesatan mereka). Mereka memiliki hati yang tidak mereka pergunakan untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan memiliki mata yang tidak mereka pergunakan untuk melihat (ayat-ayat Allah), serta memiliki telinga yang tidak mereka pergunakan untuk mendengarkan (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lengah.”

Ayat ini menegaskan bahwa Allah telah menganugerahkan kepada manusia akal, hati, dan indra sebagai sarana untuk memahami kebenaran. Dalam konteks pendidikan Islam, inovasi seharusnya diarahkan untuk mengoptimalkan potensi ini dengan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, intelektual, dan praktis.

Pendidikan Islam yang seharusnya menanamkan nilai-nilai agama, moral, dan etika kepada peserta didik, harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat. Dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan kompleksitas tantangan sosial serta budaya, sangat penting untuk menerapkan inovasi dalam metode, kurikulum, dan media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang relevan dan efektif (Mardiya & Sofa, 2025).

Inovasi merupakan langkah penting untuk menjawab tantangan dan perubahan yang terjadi di zaman ini, baik dalam pendidikan umum maupun pendidikan berbasis agama, seperti pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, inovasi tidak hanya terbatas pada aspek teknologi, tetapi juga melibatkan perubahan paradigma dalam metode pengajaran, pengembangan kurikulum, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan mampu memberikan solusi atas tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta

kompleksitas dinamika sosial budaya, sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip dasar ajaran Islam yang mendalam (Hidayah, 2021).

Pendidikan Islam, menurut pandangan banyak ulama dan pendidik, memainkan peran krusial dalam membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan pembaruan dan penyesuaian pendidikan ini agar selaras dengan kebutuhan zaman. (Achmad, 2024) Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan inovasi dalam pendidikan Islam agar dapat lebih efektif menghadapi tantangan yang dihadapi di era modern. Dalam Q. S. Al-Isra Ayat 70, Allah berfirman:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

“Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.”

Ayat ini menegaskan keunggulan manusia dibandingkan dengan banyak makhluk lainnya. Makna ini dapat dipahami sebagai sebuah tanggung jawab untuk terus berinovasi demi meningkatkan kualitas manusia sebagai khalifah di bumi dan Pendidikan hendaknya berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat keunggulan tersebut, dengan menanamkan nilai-nilai luhur dan keterampilan hidup yang relevan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Islam di era globalisasi ini adalah kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengadaptasi kurikulum, serta memperkenalkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi (Helandri & Supriadi, 2024). Dalam Q.S Ar-Ra'd Ayat Ke 11.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.”

Ayat ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan metode pengajaran, perubahan yang diharapkan tidak mungkin terwujud tanpa adanya transformasi pada setiap individu.

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam menjadi semakin penting. Teknologi tidak hanya memperluas akses ke sumber-sumber pengetahuan, tetapi juga memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

Teknologi dalam pendidikan mampu berfungsi sebagai jembatan yang mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Selain itu, teknologi juga menciptakan peluang untuk pembelajaran yang lebih fleksibel, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21 (Miarso, 2017).

Meskipun teknologi memiliki peluang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, tantangan yang tak kalah penting adalah bagaimana menyeimbangkan kemajuan tersebut dengan pelestarian nilai-nilai luhur tradisional Islam. Inovasi dalam pendidikan Islam seharusnya tidak sekadar mengikuti tren teknologi, tetapi tetap berpegang pada prinsip moral dan etika yang menjadi landasan ajaran Islam. Untuk itu, dalam merancang inovasi pendidikan Islam yang efektif, sangat vital untuk memperhatikan keseimbangan antara modernitas dan tradisi (Mohamad et al., 2025).

Inovasi dalam pendidikan Islam harus dirancang dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan kurikulum, teknologi, dan pedagogi, sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Salah satu inovasi yang mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam adalah pengembangan pembelajaran berbasis kompetensi (Hosaini et al., 2024). Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara lebih terarah dan aplikatif. Di samping itu, penggunaan metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis masalah, kolaboratif, dan berbasis proyek semakin meningkat guna meningkatkan keterlibatan aktif siswa.

Ada tiga penelitian terdahulu yang kami ambil, membahas inovasi dalam pendidikan Islam, beserta perbedaan masing-masing dengan penelitian kami diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rouf pada tahun 2016 mengenai Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam menggarisbawahi betapa pentingnya aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam manajemen pendidikan Islam. Hal ini menjadi sebuah respons yang krusial terhadap tantangan yang dihadapi dalam era globalisasi. Penelitian ini khusus menyoroti dimensi manajemen dalam pendidikan Islam, sedangkan penelitian kami mengintegrasikan manajemen dengan strategi pembelajaran dan pengembangan kurikulum secara menyeluruh. Selain itu, penelitian kami juga menambahkan perspektif integrasi teknologi dan nilai spiritual sebagai elemen yang sangat penting (Rouf, 2016).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Harmita et al. (2022) berjudul "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam" menyoroti pentingnya penggunaan strategi berbasis teknologi dan pendekatan interaktif, yang terbukti dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian yang kami lakukan. Penelitian Harmita et al. lebih fokus pada inovasi dalam strategi pembelajaran, sedangkan penelitian kami mencakup dimensi manajemen, kurikulum, dan pembelajaran secara holistik. Selain itu, penelitian kami menggunakan pendekatan multi-dimensi dan menawarkan solusi untuk mengatasi kesenjangan dalam penerapan teknologi (Harmita et al., 2022).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miswanto dan Halim (2023) dengan judul "Inovasi dalam Kurikulum Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Karakter dan Etika Siswa" menekankan pada pengintegrasian nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum guna membentuk karakter dan etika siswa. Meskipun penelitian ini berfokus pada inovasi dalam kurikulum, berbeda dengan penelitian Kami yang lebih luas, yang mencakup transformasi kurikulum yang harmonis dengan aspek spiritual, akademis, serta integrasi teknologi. Selain itu, penelitian kami juga mendorong partisipasi pemangku kepentingan untuk meningkatkan relevansi dan keberlanjutan inovasi dalam pendidikan (Miswanto & Halim, 2023).

Tujuan dari penelitian dalam jurnal ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi inovasi dalam pendidikan Islam dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di era globalisasi dan digitalisasi. Penelitian ini berfokus pada identifikasi peluang integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi modern, serta pengembangan pendekatan holistik yang mencakup transformasi manajemen pendidikan, strategi pembelajaran yang inovatif, dan pengembangan kurikulum yang seimbang antara aspek spiritual dan akademik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi strategis terhadap berbagai tantangan yang dihadapi pendidikan Islam, seperti kesenjangan dalam teknologi dan pemisahan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum, serta memperkuat karakter siswa melalui nilai-nilai moral dan etika.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah kajian *literature review*, *literature review* atau tinjauan Pustaka adalah suatu kajian ilmiah yang mendalami satu topik tertentu. Melalui tinjauan pustaka, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan topik tersebut (Ridwan et al., 2021). Proses ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengenali teori atau metode yang telah ada, sekaligus mengembangkan teori atau metode baru. Selain itu, tinjauan pustaka juga berperan penting dalam mengidentifikasi kesenjangan antara teori yang sudah ada dan relevansinya terhadap kondisi di lapangan atau hasil penelitian yang diperoleh. (Cahyono et al., 2019).

Dalam proses ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu merangkum, menganalisis, dan melakukan sintesis secara kritis serta mendalam terhadap literatur yang ada. Sebuah literatur review yang berkualitas harus mampu mengevaluasi baik temuan baru maupun kualitas dari setiap makalah ilmiah yang diulas.

Peneliti melakukan analisis terhadap berbagai literatur dan merangkum hasil yang diperoleh dalam bentuk tabel yang mencakup tujuh komponen. Komponen-komponen tersebut meliputi judul penelitian, tahun penelitian, lokasi penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, populasi, dan hasil penelitian. Setelah melakukan analisis dan menggali informasi dengan mendalam, peneliti akan menghasilkan ringkasan yang dapat ditulis di bab selanjutnya (Astono, 2021).

Sebanyak 10 jurnal literatur terbaru yang relevan, yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, dijadikan sebagai sumber referensi. Mengingat penelitian ini merupakan tinjauan literatur, maka terdapat beberapa penelitian tidak terdapat populasi dan sampel. Sebagai pengganti, dilakukan analisis terhadap jurnal dengan menggunakan ketujuh komponen yang telah disebutkan.

Penelitian literatur review ini dilaksanakan melalui serangkaian langkah sistematis. Pertama, peneliti mengidentifikasi topik spesifik yang akan diteliti, yaitu inovasi dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan literatur yang relevan, meliputi jurnal, buku, dan artikel yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir. Literatur yang terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, dan metode penelitian yang diterapkan.

Setelah proses seleksi, literatur yang terpilih diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama seperti manajemen pendidikan, strategi pembelajaran, dan pengembangan kurikulum. Peneliti melakukan sintesis temuan dengan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber guna memahami pola dan tema yang muncul. Selain itu, analisis data dilakukan secara kualitatif untuk mengeksplorasi kesenjangan penelitian dan mengembangkan teori baru.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel untuk merangkum komponen penting, termasuk judul, metode, dan hasil penelitian. Penelitian ini juga menyoroti area yang kurang mendapat perhatian serta merumuskan kontribusi ilmiah berupa teori kebaruan yang relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam di era modern. Akhirnya, seluruh temuan dan analisis disusun dalam laporan yang terstruktur dengan baik untuk memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode tinjauan pustaka telah menjadi pendekatan utama dalam menyusun dasar inovasi pendidikan Islam. Dengan mengacu pada berbagai penelitian yang relevan, metode ini tidak hanya menyajikan pemahaman teoritis, tetapi juga membangun fondasi untuk teori kebaruan. Hasil dan pembahasan berikut ini berpusat pada sintesis temuan dari penelitian terkini yang telah disusun dalam tabel tinjauan pustaka.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dari 10 jurnal yang relevan terkait inovasi pendidikan Islam, berikut ini diklasifikasikan penelitian yang relevan tersebut ke dalam beberapa dimensi, diantaranya:

1. Dimensi Manajemen Pendidikan Islam

- a. Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam, pada penelitian ini menjelaskan bahwa penelitian tersebut menyiratkan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sebagai respons terhadap tantangan globalisasi (Rouf, 2016).

- b. Inovasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Modern, penelitian tersebut menekankan perlunya manajemen yang berbasis nilai-nilai Islam dan responsif terhadap dinamika zaman (Syafiq et al., 2024).
- c. Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa integrasi teknologi digital ke dalam kurikulum merupakan solusi utama yang dapat diadopsi. (Firman, 2024).

2. Dimensi Pembelajaran

- a. Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan strategi berbasis teknologi dan pendekatan interaktif secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran (Harmita et al., 2022).
- b. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Islam pada Pendidikan Dasar, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa model konstruktivisme memberikan dampak positif pada keaktifan siswa dan pembelajaran berbasis interaksi (Alirahman, 2021).
- c. Inovasi Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam, penelitian tersebut memfokuskan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif (Harmita et al., 2022).

3. Dimensi Kurikulum dan Nilai-nilai Islam

- a. Inovasi dalam kurikulum Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan karakter dan etika siswa. Penelitian ini mengangkat nilai-nilai Islam dalam pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan pengalaman. (Miswanto & Halim, 2023).
- b. Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan, penelitian tersebut mengharmoniskan nilai-nilai agama dan sains dalam kurikulum untuk mengatasi dikotomi antara pendidikan Islam dan umum (Naif, 2016).

4. Dimensi Tantangan dan Relevansi

- a. Inovasi Pendidikan Agama Islam, penelitian tersebut menggarisbawahi pentingnya reformasi pendidikan yang berdasarkan analisis mendalam untuk menjawab tantangan sosial dan teknologi (Hadi & Yusuf, 2022).
- b. Implementasi Inovasi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam (2023), penelitian tersebut menyoroti bahwa praktik inovasi berbasis PAIKEM meningkatkan kualitas layanan dan prestasi siswa di madrasah (Santika et al., 2023).

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian tersebut, teori kebaruan dalam metode tinjauan pustaka dapat dirumuskan melalui pendekatan multi-dimensi sebagai berikut:

1. Pendekatan Sistemik

Inovasi dalam pendidikan Islam harus melibatkan setiap aspek manajemen, pembelajaran, dan kurikulum secara terintegrasi. Transformasi ini memerlukan sinergi antara teknologi modern, nilai-nilai Islam, dan pendekatan pendidikan yang holistik.

2. Integrasi Nilai dan Teknologi

Penggabungan nilai-nilai Islam dengan teknologi dalam strategi pembelajaran dan kurikulum terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta karakter siswa. Selain itu model konstruktivisme menjadi landasan yang relevan untuk pembelajaran berbasis interaksi dalam konteks pendidikan Islam.

3. Reformasi Berbasis Bukti

Inovasi harus dirancang berlandaskan hasil analisis empiris dan melibatkan partisipasi dari semua pemangku kepentingan. Strategi inklusif dan kolaboratif diperlukan untuk mengatasi tantangan modern, seperti kesenjangan teknologi dan dikotomi pendidikan.

Adapun teori kebaruan dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut adalah Berikut adalah beberapa teori baru yang dapat distilasi dari hasil dan pembahasan jurnal yang menggunakan metode tinjauan literatur mengenai inovasi dalam pendidikan Islam:

1. Pendekatan Sistemik untuk Inovasi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yang modern membutuhkan pendekatan sistemik yang menyeluruh, mencakup aspek manajemen, pembelajaran, dan kurikulum. Pendekatan ini mendorong transformasi yang komprehensif dengan mengintegrasikan teknologi modern, nilai-nilai Islam, serta pendekatan pendidikan yang holistik demi menghadapi dinamika globalisasi serta kebutuhan di era digital.

2. Integrasi Nilai Islam dan Teknologi dalam Pembelajaran

Perpaduan antara nilai-nilai Islam dan teknologi berfungsi sebagai dasar strategis untuk memperkuat proses pembelajaran. Inovasi yang berfokus pada penggunaan teknologi interaktif dan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui interaksi. Inisiatif ini juga mendukung pembentukan karakter dan etika di kalangan siswa.

3. Reformasi Berbasis Bukti dan Partisipasi Stakeholder

Inovasi dalam pendidikan seharusnya didasarkan pada analisis empiris yang mendalam. Selain itu, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, siswa, serta masyarakat, sangat penting untuk memastikan relevansi dan keberlangsungan reformasi pendidikan. Pendekatan kolaboratif ini menjadi solusi

efektif untuk mengatasi tantangan kesenjangan teknologi dan pengajaran yang terpisah antara nilai agama dan ilmu pengetahuan.

4. Pendidikan Berbasis Konstruktivisme dan Nilai Kolaboratif

Model pembelajaran konstruktivis terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, serta berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengintegrasian nilai-nilai kolaboratif dalam pengembangan kurikulum akan membantu menciptakan sinergi antara pendidikan Islam dan tantangan yang dihadapi di zaman modern.

Teori-teori tersebut menegaskan bahwa transformasi inovatif dalam pendidikan Islam sangat penting, dengan penekanan pada integrasi antara nilai dan teknologi, pendekatan berbasis bukti, serta kolaborasi holistik di berbagai dimensi pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan Islam yang menggabungkan nilai-nilai spiritual dengan teknologi modern memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat karakter siswa. Temuan ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, pendekatan sistemik yang melibatkan transformasi manajemen, strategi pembelajaran berbasis teknologi, serta kurikulum yang seimbang dapat menjadi model bagi institusi pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan globalisasi dan era digital. Kedua, inovasi ini menawarkan solusi praktis untuk mengatasi kesenjangan teknologi serta memecahkan dikotomi antara pendidikan Islam dan pendidikan umum, sehingga dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Ketiga, penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pendidik, siswa, dan masyarakat, dalam mendukung implementasi inovasi yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan panduan strategis untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang berfokus pada integrasi nilai-nilai agama dengan teknologi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Dengan menerapkan temuan ini, lembaga pendidikan Islam tidak hanya dapat melahirkan lulusan yang unggul secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Sebagai langkah selanjutnya, diperlukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi penerapan praktis dari pendekatan inovatif ini dalam berbagai konteks lokal dan global. Temuan ini merupakan awal dari transformasi pendidikan Islam yang lebih adaptif, holistik, dan berorientasi pada masa depan.

KESIMPULAN

Studi literatur menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan Islam seharusnya menggabungkan nilai-nilai agama, teknologi, dan manajemen modern. Dengan mengintegrasikan ketiga elemen tersebut, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, tetapi juga tetap berakar pada prinsip-prinsip spiritual. Pendekatan multi-dimensi yang mencakup transformasi manajemen, strategi pembelajaran berbasis teknologi, serta kurikulum yang

mengharmoniskan aspek spiritual dan akademik menjadi hal yang sangat krusial dalam menghadapi tantangan globalisasi dan ketimpangan teknologi. Pendekatan ini sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum, serta memperkuat karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai moral. Inovasi yang sistematis dan terintegrasi dalam manajemen, pembelajaran, dan kurikulum adalah kunci untuk mengatasi tantangan di era digital ini. Kombinasi antara teknologi dan nilai-nilai Islam, serta penerapan model konstruktivisme terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa. Reformasi yang berlandaskan bukti empiris dan melibatkan berbagai pihak akan menciptakan pendidikan Islam yang relevan, inklusif, dan mampu beradaptasi dengan dinamika zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. (2024). Filosofi Pendidikan Islam: Membentuk Jiwa Anak Usia Dini Sebagai Cermatan Fitrah Dan Akhlak Mulia. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(2), 188–206.
- Alirahman, A. D. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Islam pada Pendidikan Dasar. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–10.
- Astono, A. D. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan*. Cahya Ghani Recovery.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12.
- Firman, F. (2024). Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9035–9044.
- Hadi, M. N., & Yusuf, W. F. (2022). Inovasi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mu'allim*, 4(1), 53–66.
- Harmita, D., Sofiana, F., & Amin, A. (2022). Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2195–2204.
- Hashim, R. (2018). The Implementation of Islamic Education Management in Malaysia. *Journal of Islam in Asia*.
- Helandri, J., & Supriadi, S. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 93–116.
- Hidayah, N. (2021). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Hosaini, H., Subaidi, S., Hamzah, M. Z., Simbolon, N. Y., & Sutiapermana, A. (2024). Tawheed-Based Pedagogy: Empowering Islamic Education Through Community Engagement And Pesantren Tradition. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 353–360.
- Mardiya, Z., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan menuntut ilmu dalam perspektif Islam di kehidupan modern: Tantangan, peluang, dan pengaruh teknologi dalam pembentukan karakter di era digital. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan*

Bahasa, 4(1), 13–26.

- Miarso, Y. (2017). Pendidikan dan Teknologi: Integrasi untuk Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*.
- Miswanto, M., & Halim, A. (2023). Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Karakter dan Etika Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 17279–17287.
- Mohamad, P., Damopolii, M., Adnan, A., & Wibawa, N. H. H. P. (2025). Problematika dan Modernisasi Pendidikan Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 1686–1697.
- Naif, N. (2016). Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 12(2), 19–26.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Rouf, A. (2016). Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 333–354.
- Santika, A., Ahmad, I., & Muniroh, N. (2023). Implementasi Inovasi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN*, 1(1), 38–56.
- Syafiq, M. A., Davina, S., Butar, W. P. S., & Mukhlisin, A. (2024). Inovasi manajemen pendidikan islam dalam menghadapi tantangan modern. *Philosophiamundi*, 2(3).